

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018 PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SD ISLAM NU PUNGKURAN**

Nur Istiqomah¹⁾ Abdul Karim²⁾

¹⁾ SD Islam NU Pungkuran Kota Semarang

Email: istiqomahn88@gmail.com

²⁾ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : abdulkarim@unimus.ac.id

Abstract

Indonesian Language Learning in SD focuses on language skills. Writing which is one aspect of language as if a constraint for most elementary school children. Though writing skills for elementary school children should be given early on. Based on the reflection of learning in Islamic Elementary School NU Pungkuran, the result of learning to write in general, with simple essay material in particular, many students still can not meet the KKM. For that done research by applying the image series media. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in writing simple essay class V semester I SD Islamic NU Pungkuran. This research is conducted in two cycle of improvement, each cycle is done with four stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are teachers and students of grade V SD Islam NU Pungkuran. Teknik data analysis using qualitative data analysis techniques. The results showed that the percentage of learning mastery increased in each cycle, the cycle I is 70% and in cycle II is 100% already meet the KKM. The conclusion of this research is the series picture media was able to improve the ability to write simple essay Indonesian class V student Islam SD NU Pungkuran first semester of academic year 2017/2018.

Keywords: *Language Indonesia, Writing, and Drawing Series*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Pendidikan diyakini dapat meningkatkan kesadaran setiap manusia bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah sistem dalam kehidupan. Pendidikan juga diharapkan terus berusaha memberikan hal yang positif kepada lingkungannya. Kondisi pembelajaran yang terjadi selama ini khususnya yang berlangsung di kelas V SD Islam NU Pungkuran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan Menulis Karangan sederhana siswa mendapatkan hasil belajar di bawah KKM.

Hal tersebut terjadi akibat kurangnya antusias siswa untuk belajar serta kurang bersemangat. Sehingga siswa hanya terfokus pada kesibukan masing-masing dengan teman sebangkunya yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, proses pembelajaran yang diberikan guru terhadap siswa tidak dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar, proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional sehingga siswa menjadi cepat bosan dan tidak ada minat mengikuti pelajaran.

Analisis Masalah

Beberapa faktor penyebab dari permasalahan di atas yaitu siswa tidak disuguhkan pada pembelajaran yang menyenangkan dengan kurangnya media yang disuguhkan. Siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas-tugas yang belum tentu dia pahami, karena pada

proses pembelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak bisa mengembangkan pemikirannya dalam menulis karangan sederhana menjadi lebih luas lagi. Hal ini menimbulkan kurangnya minat dan antusias untuk belajar. Sehingga siswa lebih aktif pada kegiatannya sendiri, tidak mau memperhatikan pembelajaran serta merta cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Warsita (2008:85), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Untuk menuju hal tersebut, pembelajaran di harapkan penuh dengan dinamika yang dapat mengaktifkan siswa. Hal ini tentu memerlukan media pengajaran yang menarik dan inovasi yang berkesinambungan meskipun media yang menarik tidak identik dengan media yang mahal. Sepotong koran bekas yang sudah tidak terpakai lagi bisa menjadi media yang sangat ampuh untuk menarik minat siswa belajar dan mengetahui sesuatu. Media diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera dan siswa akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar siswa dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran.

Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Melihat dari permasalahan tersebut, tentunya perlu ada sebuah penelitian tindakan kelas untuk membantu upaya perbaikan pembelajaran. Salah satu upaya perbaikan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar yang menarik. Melalui media gambar di harapkan siswa dapat lebih fokus dalam pembelajarannya, dan dapat mengembangkan imajinasinya dalam membuat karangan sederhana. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sadiman (1996:31) bahwa media gambar memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis mencari beberapa referensi PTK yang sudah ada, untuk bahan pertimbangan dan acuan untuk melakukan PTK. Salah satunya adalah sebuah PTK dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Islam NU Pungkuran . Dalam PTK ini ada dua siklus pembelajaran yang menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. Hasilnya adalah media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan terbukti pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 5 siswa atau 28% dari 18 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, menjadi 14 siswa atau 78% dari jumlah 18 siswa dan pada perbaikan siklus II menjadi 18 siswa atau 100%.

Berdasarkan referensi PTK diatas menurut penulis masih perlu adanya variasi media gambar yang perlu digunakan, misalnya gambar seri (urut). Jadi dalam menulis karangan siswa tidak terpacu pada satu gambar, akan tetapi siswa mengurutkan gambar terlebih dahulu untuk dijadikan stimulus ide. Hal ini diharapkan mampu mempermudah siswa dalam menulis karangan sederhana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Islam NU Pungkuran tahun pelajaran 2017/2018

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Tujuan kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah:

Untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Islam NU Pungkuran .

Untuk mendeskripsikan peran media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media gambar seri tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Islam NU Pungkuran .

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Bagi Siswa

1.1 Tumbuhnya dorongan yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana.

1.2 Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

Bagi Guru

2.1 Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran Bahasa Indonesia.

2.2 Sebagai upaya dalam meningkatkan kerja sama antar guru – guru di Sekolah atau gugus untuk memecahkan permasalahan dalam persoalan pembelajaran.

2.3 Menambah pemahaman tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai bahan masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran.

Bagi Sekolah

3.1 Tumbuhnya motivasi pengajar atau guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.

3.2 Sebagai masukan untuk melaksanakan perbaikan kebijakan dalam proses belajar mengajar.

3.3 Sebagai dokumen untuk pembinaan guru ke depan dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada umumnya dan menulis pada khususnya.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Karakteristik PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Karakteristik PTK adalah sebagai berikut.

An inquiry of practice from within (penelitian yang berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya). Self reflective inquiry (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah – kaidah penelitian). Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperbaiki pembelajaran. (Igak dan Kuswaya, 2016: 15).

B. Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dikelas V SD Islam NU Pungkuran, tahun pelajaran 2017/2018 dari 18 siswa. Diperoleh informasi bahwa siswa kelas V belum mampu menulis karangan sederhana dengan baik. Rata-rata nilai siswa dibawah KKM yang ditetapkan, sementara KKM yang ditetapkan di SD Islam NU Pungkuran adalah 70. Oleh karena itu, peneliti meminta bantuan dari teman sejawat untuk mengidentifikasi setiap kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Karakteristik Bahasa Indonesia

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2004 secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas, 2003:4). Keempat aspek keterampilan

berbahasa tersebut harus mendapat porsi yang seimbang dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu. Keempat aspek keterampilan tersebut, di sekolah dasar memiliki standar kompetensi. Masing – masing standar kompetensi dasar tersebut sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

D. Hakikat Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis dapat dilakukan dengan banyak berlatih dan praktik. (Tarigan, 1994: 9). Selanjutnya dijelaskan bahwa di dalam proses menulis itu harus trampil menggunakan struktur bahasa, diksi, dan keruntutan penulisan, supaya bisa menghasilkan karangan yang bagus. Penulis juga bisa mengutarakan perasaannya dengan tulisan yang kreatif dan gemilang supaya pembaca paham dan tertarik dengan tulisan yang dibuat. Semua itu tidak akan tercapai bila tidak banyak berlatih.

E. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk saluran (channel) pengungkapan suatu pesan (message) atau informasi dari suatu sumber (resource) untuk penerima (receiver). Dalam pembelajaran yang menjadi sumber informasi adalah guru. Dan yang menjadi penerima adalah siswa (Azhar, 2002:2). Sedangkan menurut Yusufhadi (1986:56), Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Sejatinya media itu dapat membuat keterampilan manusia untuk merasakan sesuatu (membaca, menulis, berbicara, dan menyimak). Di dalam suatu media itu ada makna yang bisa dikomunikasikan untuk orang lain. Informasi tersebut dapat diambil dari buku, rekaman, peta, gambar, film, dan lain sebagainya. Dari beberapa pengertian tentang media pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah semua saluran yang dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu guru menjelaskan materi pembelajaran supaya memudahkan siswa untuk menangkap apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan media gambar seri untuk memudahkan siswa dalam menumbuhkan ide, gagasan dalam penulisan karangan sederhana.

F. Gambar Seri

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual, yang artinya wujud media tersebut jelas dan bisa dilihat oleh mata. Gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Pesan yang tersirat dalam gambar seri tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, bahkan paragraf yang dapat membentuk suatu karangan sederhana.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media gambar menurut Sadirman dkk (2007:29) adalah sebagai berikut :

Sifatnya kongkrit, gambar lebih realistis menunjukkan permasalahan.

Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.

Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.

Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

G. Menulis Karangan Sederhana dalam Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah pembelajaran menulis. Menurut standar kompetensi menulis di sekolah dasar adalah secara efektif dan efisiensi berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks (Depdiknas, 2003:7). Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik dan nyanyian).

Proses mengarang adalah proses menggunakan bahasa yang dituliskan. Oleh karena itu, bahasa dalam kegiatan menulis karangan harus jelas. Kejelasan bahasa dalam kegiatan menulis karangan amat penting sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Supaya seseorang dapat mengarang maka diperlukan kecakapan pemakaian bahasa. Sehubungan dengan ini, kecakapan pemakaian bahasa perlu dibinakan kepada anak didik. Dengan demikian, siswa akan memperoleh kemampuan berbahasa tulis atau mengarang dengan tepat dan cermat.

Hal - hal yang perlu di perhatikan dalam kegiatan menulis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Tema
2. Menentukan pikiran utama
3. Pembentukan Paragraf
4. Penulisan Kalimat
5. Penggunaan tanda baca

Menulis karangan di kelas lima sekolah dasar, menurut kompetensi pada kurikulum 2004, di khususkan pada kemampuan siswa menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar dengan menggunakan kalimat yang makin kompleks. Dengan indikator hasil belajar sebagai berikut.

Siswa mampu menangkap urutan dan maksud gambar. Dalam hal ini siswa membuat karangan berdasarkan gambar, dengan memperhatikan penulisan kalimat, kedudukan kalimatnya, menyusun kalimat menjadi paragraf, kependuan antar kalimat, kesesuaian kalimat dengan gambar, serta penggunaan ejaan dan tanda bacanya.

Siswa mampu membuat kalimat sesuai maksud gambar dan menyusunnya menjadi cerita berdasarkan rangkaian gambar. Dalam hal ini siswa membaca cerita yang ada dalam setiap gambar, mengetahui temanya, dan dapat menangkap cerita yang kembali berdasarkan gambar. Kemudian siswa menceritakan apa yang tadi berdasarkan rangkaian gambar ke dalam bentuk karangan. Siswa diharapkan dapat mengorganisasikan kata-kata, menggunakan kata yang bervariasi, serta dapat menyusunnya ke dalam kalimat menjadi karangan yang utuh.

Siswa menyusun rangkaian kalimat lepas menjadi kalimat yang padu sehingga menjadi karangan utuh. Setelah siswa menemukan ide berdasarkan media gambar, siswa kemudian menuangkannya ke dalam bentuk kalimat- kalimat (beberapa kalimat), yang kemudian menyusunnya ke dalam karangan secara padu. Maksudnya di sini adalah hubungan antar kalimat padu, ditandai dengan penggunaan kata sambung yang tepat, sesuai dengan maksud gambar (Depdiknas, 2003:9).

Semua bentuk latihan tersebut sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk sekolah dasar, yaitu menulis karangan berdasarkan gambar yang sudah tertuang dalam buku paket bahasa Indonesia Lancar Berbahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka.

3. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam NU Pungkuran yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Peneliti melakukan tindakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri.

Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Islam NU Pungkuran Kecamatan Semarang Tengah. Dengan melibatkan siswa kelas V pada semester I tahun ajaran 2017/ 2018.

Waktu Penelitian

a. Siklus I

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 06 September 2017.

b. Siklus II

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017.

Pihak yang Membantu Penelitian

a. Kepala Sekolah SD Islam NU Pungkuran yaitu Nurhidayah, S.Pd.

b. Supervisor 1 yaitu Iswahyudi Joko, S.Si, M.Pd.

c. Supervisor 2 yaitu Abdul Karim M.Pd

d. Teman-teman sejawat SD Islam NU Pungkuran .

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

1. Rancangan Perbaikan Pembelajaran pada Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Menyiapkan media gambar seri

2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berorientasi media gambar seri.

3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kesesuaian antara proses pembelajaran dengan skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

1) Kegiatan Awal

a) Guru menyapa dan memberi salam kepada siswa

b) Guru memimpin siswa merapikan tempat duduk

c) Guru dan siswa berdo'a

d) Guru mengecek kehadiran

e) Guru bertanya tentang pengalaman menulis

2) Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan teknik penulisan

b) Guru menjelaskan tentang menulis karangan

c) Guru menjelaskan maksud yang tersirat dalam gambar

d) Guru menyajikan gambar untuk bahan pembelajaran

e) Guru menyajikan gambar seri

f) Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar seri yang disajikan

g) Guru menyuruh siswa untuk menulis kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan gambar

h) Guru menyuruh siswa menggabungkan kalimat menjadi paragraf

i) Guru menyuruh siswa menggabungkan paragraf menjadi karangan

j) Guru menyuruh beberapa siswa membaca ulang tulisannya

k) Guru menyuruh siswa mengoreksi tulisannya sendiri

l) Guru mengoreksi tulisan siswa

3) Kegiatan Akhir

a) Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa

b) Guru memberikan umpan balik

c) Guru memberi penguatan kepada siswa baik yang sudah bisa ataupun yang belum bisa

d) Guru memberikan tindak lanjut

e) Guru menutup pertemuan dan siswa diminta untuk istirahat

c. Refleksi

Hal-hal yang akan direfleksikan adalah tentang gambar seri, ide yang harus dituangkan siswa dalam bentuk karangan dan lembar kerja yang harus dibagikan kepada siswa.

2. Rancangan Perbaikan Pembelajaran pada Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyiapkan media gambar seri untuk siswa dan yang harus ditempel di papan depan kelas
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perbaikan yang berorientasi media gambar seri.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kesesuaian antara proses pembelajaran dengan skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru menyapa dan memberi salam kepada siswa
- b) Guru memimpin siswa merapikan tempat duduk
- c) Guru dan siswa berdoa
- d) Guru mengecek kehadiran
- e) Guru bertanya tentang pengalaman menulis

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan teknik penulisan
- b) Guru menjelaskan tentang menulis karangan
- c) Guru menjelaskan maksud yang tersirat dalam gambar
- d) Guru menyajikan gambar untuk bahan pembelajaran yang ditempel di papan
- e) Guru menyajikan gambar seri untuk siswa
- f) Guru membagikan lembar kerja untuk menulis karangan
- g) Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar seri yang disajikan
- h) Guru menyuruh siswa untuk menulis kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan gambar
- i) Guru menyuruh siswa menggabungkan kalimat menjadi paragraf
- j) Guru menyuruh siswa menggabungkan paragraf menjadi karangan
- k) Guru berkeliling untuk meneliti pemahaman siswa tentang menulis karangan
- l) Guru menyuruh beberapa siswa membaca ulang tulisannya
- m) Guru menyuruh siswa mengoreksi tulisannya sendiri
- n) Guru mengoreksi tulisan siswa

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa
- b) Guru memberikan umpan balik
- c) Guru memberi penguatan kepada siswa baik yang sudah bisa ataupun yang belum bisa
- d) Guru memberikan tindak lanjut
- e) Guru menutup pertemuan dan siswa diminta untuk istirahat

c. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II ini, diharapkan sudah mampu memenuhi indikator ketercapaian yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti bisa melakukan prosedur selanjutnya dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilaksanakannya.

C. Teknik Analisis Data

Prestasi belajar siswa dianalisis dengan analisis kualitatif yaitu dengan menguraikan nilai rata-rata kelas pada tes antar siklus dengan indikator kerja. Analisis data yang dilakukan adalah analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil menulis karangan sederhana pada siklus I dan II. Apakah ada peningkatan yang signifikan antar siklus atau tidak. Analisis dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

Menentukan perolehan skor siswa pada setiap aspek yang menjadi kriteria penelitian berdasarkan pedoman penskoran

Menjumlahkan skor kumulatif siswa

Menghitung nilai akhir siswa

Hasil perhitungan nilai akhir siswa masing-masing tes kemudian dibandingkan hasil tes siklus I dan II. Hasil inilah yang dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan siswa pada materi menulis karangan sederhana siswa kelas V.

4. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Islam NU Pungkuran terkait hasil belajar Bahasa Indonesia tentang menulis karangan sederhana melalui media gambar seri, yang dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II secara lengkap dijabarkan sebagai berikut

1. Pra Siklus

Pembelajaran pra siklus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester I di SD Islam NU Pungkuran, tahun pelajaran 2017/2018 dengan materi menulis karangan sederhana dilaksanakan pada hari Kamis, 29 September 2016 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Evaluasi Pra Siklus

Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia

NO	Nama	Penguasaan Materi				Kategori
		Kesesuaian Tema (30)	EYD (20)	Tanda Baca (20)	Kesesuaian Judul (30)	
1	Achmad Ahkamudin	20	10	10	20	Tidak Tuntas
2	Aisah Nur Aliyah	30	20	10	20	Tuntas
3	Andre Januarizal Akbar	20	10	10	10	Tidak Tuntas
4	Berto Amanda Satio Wibowo	20	20	10	30	Tuntas
5	Dia Rahmawati	20	20	10	20	TidakTuntas
6	Fatkur Rahman	20	10	10	20	TidakTuntas
7	Ilham Nabil Hakim	20	20	20	20	Tuntas
8	Ivaan Aditya Ashari	20	10	10	20	Tidak Tuntas
9	Jihan Hisanah	20	20	10	10	TidakTuntas
10	M. Faiz Rifqy	20	10	20	10	Tidak Tuntas
11	Najwa Nur Fadila	20	20	20	10	TidakTuntas
12	Nuril Dhany Mustofa	30	20	10	20	Tuntas
13	Oktafia Rahmadani	20	20	20	10	Tidak Tuntas
14	Rasta Adenanda	20	10	10	20	Tidak Tuntas
15	Rizki Fadila	20	20	10	20	Tidak

						Tuntas
16	Sabrina Fani Irawati	20	10	10	20	Tidak Tuntas
17	Salwa Maulida Rahmawati	20	20	20	20	Tuntas
18	Achmad Ikhsan Hakim	20	10	10	20	Tidak Tuntas
JUMLAH					1210	
RATA- RATA					67,2	
NILAI TERTINGGI					80	
NILAI TERENDAH					50	

Berdasarkan data hasil nilai siswa di atas pada pra siklus di peroleh analisis data yaitu 5 siswa (28%) dinyatakan berhasil / TUNTAS memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 13 siswa (72%) dinyatakan belum berhasil / BELUM TUNTAS mencapai nilai KKM. Untuk lebih meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

2. Siklus I

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 September 2017 dengan siswa kelas V semester I SD Islam NU Pungkuran. Peneliti melaksanakan sesuai rencana. Pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri, mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil perbaikan pembelajaran siklus I disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus I
 Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia

NO	Nama	Penguasaan Materi				Kategori
		Kesesuaian Tema (30)	EYD (20)	Tanda Baca (20)	Kesesuaian Judul (30)	
1	Achmad Ahkamudin	20	20	20	20	Tuntas
2	Aisah Nur Aliyah	30	20	20	30	Tuntas
3	Andre Januarizal Akbar	20	20	10	20	Tidak Tuntas
4	Berto Amanda Satio Wibowo	30	20	20	30	Tuntas
5	Dia Rahmawati	30	20	20	20	Tuntas
6	Fatkhur Rahman	20	20	20	20	Tuntas
7	Ilham Nabil Hakim	30	20	20	20	Tuntas
8	Ivaan Aditya Ashari	20	20	20	30	Tuntas
9	Jihan Hisanah	20	20	10	20	Tidak Tuntas

						ntas
10	M. Faiz Rifqy	20	20	10	20	TidakTuntas
11	Najwa Nur Fadila	30	20	20	20	Tuntas
12	Nuril Dhany Mustofa	30	20	20	20	Tuntas
13	Oktafia Rahmadani	20	20	20	20	Tuntas
14	Rasta Adenanda	30	20	20	20	Tuntas
15	Rizki Fadila	30	20	20	20	Tuntas
16	Sabrina Fani Irawati	20	20	10	20	TidakTuntas
17	Salwa Maulida Rahmawati	30	20	20	20	Tuntas
18	Achmad Ikhsan Hakim	20	20	20	20	Tuntas
JUMLAH					1510	
RATA- RATA					83,9	
NILAI TERTINGGI					100	
NILAI TERENDAH					70	

Dari tabel di atas dapat kita lihat siswa yang mendapat nilai diatas 70 sebanyak 14 siswa, sedangkan nilai kurang dari 70 sebanyak 4 siswa dari jumlah 18 siswa.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh analisis data yaitu 14 orang siswa (78%) dinyatakan berhasil/ TUNTAS memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 4 orang siswa (22%) dinyatakan BELUM TUNTAS / belum berhasil mencapai nilai KKM. Untuk lebih meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu dilanjutkan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 September 2017 dengan objek siswa kelas V semester I SD Islam NU Pungkuran. Skenario pembelajaran berlangsung dengan baik. Peneliti melaksanakan sesuai rencana. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil perbaikan pembelajaran siklus II disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus II
Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia

NO	Nama	Penguasaan Materi				Kategori
		Kesesuaian Tema (30)	EYD (20)	Tanda Baca (20)	Kesesuaian Judul (30)	
1	Achmad Ahkamudin	30	20	20	30	Tuntas
2	Aisah Nur Aliyah	30	20	20	30	Tuntas
3	Andre Januarizal Akbar	30	20	20	20	Tuntas
4	Berto Amanda Satio Wibowo	30	20	20	30	Tuntas

5	Dia Rahmawati	30	20	20	30	Tuntas
6	Fatkhur Rahman	30	20	20	30	Tuntas
7	Ilham Nabil Hakim	30	20	20	20	Tuntas
8	Ivaan Aditya Ashari	30	20	20	30	Tuntas
9	Jihan Hisanah	30	20	20	20	Tuntas
10	M. Faiz Rifqy	20	20	20	20	Tuntas
11	Najwa Nur Fadila	30	20	20	30	Tuntas
12	Nuril Dhany Mustofa	30	20	20	30	Tuntas
13	Oktafia Rahmadani	30	20	20	30	Tuntas
14	Rasta Adenanda	30	20	20	30	Tuntas
15	Rizki Fadila	30	20	20	30	Tuntas
16	Sabrina Fani Irawati	30	20	20	20	Tuntas
17	Salwa Maulida Rahmawati	30	20	20	30	Tuntas
18	Achmad Ikhsan Hakim	30	20	20	30	Tuntas
JUMLAH					1760	
RATA- RATA					97,8	
NILAI TERTINGGI					100	
NILAI TERENDAH					80	

Dari tabel diatas dapat kita lihat semua siswa mendapat nilai diatas 70 dari jumlah 18 siswa. Berdasarkan data hasil perolehan nilai siswa pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II di peroleh hasil 18 siswa (100%) dinyatakan berhasil dan TUNTAS dalam pencapai KKM. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II hasilnya sangat memuaskan dan sesuai dengan target KKM yang ditentukan. Hal itu ditunjukkan dari 18 orang siswa semua mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Dari tabel pra siklus sampai dengan perbaikan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI semester I tentang Menulis Karangan Sederhana di SD Islam NU Pungkuran Kec. Semarang Tengah, dapat disajikan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.4

Hasil Belajar dan Peningkatan Nilai Rata – Rata

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BELUM TUNTAS	13	72	4	22	-	-
2	TUNTAS	5	28	14	78	20	100
Nilai Rata- rata		67,2		83,9		97,8	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat kita lihat bahwa pada Pra Siklus hanya 28% siswa yang meraih ketuntasan, 78% pada siklus I dan pada Siklus II sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan apabila kita menggunakan metode dan cara belajar yang

tepat sehingga siswa dapat belajar dengan semangat dan meraih prestasi sesuai yang kita harapkan.

Pada nilai rata – rata juga mengalami peningkatan yang signifikan, nilai rata – rata pada pembelajaran awal 67,2 , pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 83,9 dan pada perbaikan pembelajaran siklus II menjadi 97,8. Perbaikan pembelajaran cukup pada siklus II tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena semua siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Perolehan hasil belajar yang dilaksanakan sampai perbaikan siklus ke II mengalami peningkatan yang baik, walaupun pada perbaikan siklus pertama siswa yang mencapai nilai KKM baru 78% masih dibawah target ketercapaian KKM. Dengan menerima masukan dari supervisor 2 tentang kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus kedua diadakan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. diantaranya adalah:

Gambar seri sebaiknya jangan hanya dibagikan kepada siswa, akan tetapi juga harus ditempel pada papan di depan kelas. Supaya siswa dapat memperhatikan yang ada di depan terlebih dahulu.

Pada saat siswa mengungkapkan ide yang harus dituangkan menjadi karangan sebaiknya guru sambil berkeliling untuk meneliti sampai mana pemahaman siswa tentang penulisan karangan.

Lembar penilaian atau lembar penulisan karangan sebaiknya disediakan oleh guru, supaya saat pengumpulan kertasnya dapat seragam.

Pada siklus II siswa diberi penjelasan secara terperinci tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis karangan dan siswa disuguhkan dengan media gambar seri. Sehingga siswa dapat membuat karangan sederhana dan mampu mengembangkannya menjadi lebih luas.

Penggunaan media gambar seri secara efektif dapat menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas VI. Dengan demikian media gambar sebagai media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang lebih efektif dan menarik. Seperti halnya menurut sadiman (1996:29) bahwa Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

5. SIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi menulis karangan sederhana di kelas VI semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SD Islam NU Pungkuran, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 5 siswa atau 28% dari 18 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, menjadi 14 siswa atau 78% dari jumlah 18 siswa dan pada perbaikan siklus II menjadi 18 siswa atau 100%.

6. REFERENSI

Abbas, S. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Azhar, A. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Persada.

- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, P, dkk. 2004. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Modul UT). Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadirman, dkk (2007:29) Sadiman. dkk. (1996). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2000). Dasar-dasar Proses belajar Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, H. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Warsita, B. (2008), Teknologi Pembelajaran, Landasan dan aplikasinya, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Yusufhadi, (1986). Definisi Teknologi Pembelajaran; Satuan Tugas dan Terminologi. Jakarta : Rajawali Press